



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Simpulan

1. Kualitas pelaporan keberlanjutan selama periode 2020 hingga 2022 yang dirilis oleh PT. Jasa Armada Indonesia IPCM, PT Adaro Shipping, Wintermar Tbk., PT. Pelita Samudera Shipping Tbk., Pelayaran Nasional Indonesia Tbk. berdasarkan prinsip isi pada panduan standar GRI 2021 secara keseluruhan masih rendah sehingga disarankan oleh perusahaan terkait untuk meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan dari prinsip isi secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

2. Kualitas pelaporan keberlanjutan selama periode 2020 hingga 2022 yang dirilis oleh PT. Jasa Armada Indonesia IPCM, PT Adaro Shipping, Wintermar Tbk., PT. Pelita Samudera Shipping Tbk., Pelayaran Nasional Indonesia Tbk. berdasarkan prinsip kualitas pada panduan standar GRI 2021 cukup memuaskan terutama pada prinsip kejelasan. Namun dalam prinsip keandalan, seluruh emiten diharapkan mampu memberikan pernyataan asuror independen atas laporan keberlanjutan yang diterbitkan agar para pemangku kepentingan memiliki rasa kepercayaan dan pada akhirnya meningkatkan kredibilitas.

3. Berdasarkan prinsip isi laporan keberlanjutan dengan pendekatan kualitatif, indikator materialitas merupakan aspek yang dominan dalam laporan keberlanjutan mengartikan bahwa perusahaan memberikan informasi material dengan jelas pada laporan keberlanjutan. Kemudian Berdasarkan prinsip kualitas laporan keberlanjutan dengan pendekatan kualitatif, indikator kejelasan merupakan aspek yang dominan dalam laporan keberlanjutan mengartikan bahwa perusahaan memberikan informasi dengan jelas pada laporan keberlanjutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Saran

Peneliti menghadapi keterbatasan dari segi waktu, materi, dan wawasan dalam melakukan penelitian laporan keberlanjutan menggunakan metode analisis isi. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya menggunakan lima perusahaan dari sektor pelayaran yang masing-masing sudah memiliki lini usaha yang kuat dengan harapan agar peneliti lebih mudah dalam memahami setiap profil perusahaan dan mampu mendapatkan tujuan pembangunan berkelanjutan yang ingin disampaikan oleh setiap perusahaan yang menjadi penelitian dalam studi kasus ini. Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan oleh peneliti serta memperhatikan beberapa keterbatasan yang ada, maka berikut ini beberapa saran kepada ketiga pihak yang telah peneliti sampaikan pada manfaat penelitian di Bab 1, antara lain:

1. Bagi investor sebagai salah satu pemangku kepentingan agar meningkatkan minat dalam membaca laporan keberlanjutan yang dirilis oleh emiten agar memperoleh informasi yang seimbang baik sisi positif maupun negatif mengenai agenda, strategi, langkah-langkah, mitigasi risiko, tantangan yang dihadapi, capaian saat ini, dan tujuan di masa mendatang yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan serta memberikan umpan balik kepada perusahaan dalam bentuk keikutsertaan dalam memberikan kritik dan saran terhadap kinerja perusahaan, tidak hanya dalam bentuk ekonomi saja melainkan juga dalam aspek lingkungan dan sosial agar Bumi sebagai tempat berpijak manusia untuk melakukan usaha dan sebagai tempat tinggal mampu terus bertahan tanpa harus mengorbankan kehidupan generasi selanjutnya akibat kerusakan alam.
2. Bagi manajemen perusahaan, terutama tim penyusun laporan keberlanjutan diharapkan mampu meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan dalam prinsip isi dan kualitas, terutama dalam menyajikan pernyataan asuror independen yang mampu memberikan



kepercayaan dan pada akhirnya meningkatkan kredibilitas kepada para pemangku kepentingan perusahaan yang membaca laporan keberlanjutan.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa menggunakan sampel yang lebih luas atau mungkin fokus membandingkan satu sektor dengan sektor lainnya untuk lebih bisa melihat penyampaian dari sisi kualitas dan kuantitas laporan keberlanjutan. Peneliti menyadari bahwa terdapat tantangan dan hambatan ketika memberikan penilaian skor menggunakan indikator yang dianjurkan oleh Gunawan dan Abadi (2017) terutama pada pemberian nilai kualitatif di setiap indikator. Peneliti menemukan bahwa tidak mungkin di setiap indikator pada prinsip isi dan kualitas mampu menyajikan apa yang diminta pada indeks penilaian kualitatif, seperti pencantuman tabel/chart/gambar di setiap pengungkapan karena dikhawatirkan pengungkapan berlebihan yang disajikan perusahaan pada akhirnya belum tentu membuat kualitas laporan lebih baik.

4. Dengan keluarnya standar GRI terbaru tahun 2021 peneliti berikutnya juga bisa melakukan perbandingan prinsip isi dan kualitas menilai dari perubahan standar yang digunakan.